JURNAL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Oleh:

NONI SULIS DYAN ROHMANA

13.1.02.01.0060

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, SE., MM., M.Si., Ak., CA**
2. **Dian Kusumaningtyas, SE., MM**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	NONI SULIS DYAN ROHMANA
NPM	:	13.1.02.01.0060
Telepon/HP	:	085736216643
Alamat email	:	noninefo@yahoo.coid
Judul Artikel	:	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,7 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, SE., MM., M.Si., Ak., CA **NIDN. 0028106601**	**Dian Kusumaningtyas, SE., MM** **NIDN. 0703108302**	**Noni Sulis Dyan Rohmana** **NPM. 13.1.02.01.0060**

Activate Windows
Go to PC settings to activate

NONI SULIS DYAN ROHMANA | 13.1.02.01.0060
Fak. Ekonomi – Prodi Akuntansi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Noni Sulis Dyan Rohmana
13.1.02.01.0060
Fak. Ekonomi – Prodi Akuntansi
noninefo@yahoo.co.id
Dr. M. Anas, SE., MM., M.Si., Ak., CA dan Dian Kusumaningtyas, SE., MM
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, faktor tersebut juga bisa untuk mengetahui, menganalisis dan menguji bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, laba rugi operasi, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (2) untuk mengetahui pengaruh laba/rugi operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (3) untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (4) untuk mengetahui pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (5) untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kausal komperatif. Sampel yang digunakan berjumlah 26 perusahaan dari total populasi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda tersebut dengan menggunakan *Software SPSS*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) untuk pengujian secara parsial menunjukan bahwa ukuran perusahaan, laba rugi operasi, opini audit going concern berpengaruh signifikan terhadap audit delay (2) sedangkan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan erhadap perusahaan.

KATA KUNCI: Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Opini Auditor, Kompleksitas Operasi Perusahaan, *Audit Delay*.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan (annual report) kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan para pemodal (stockholder). Menurut Keputusan Ketua OJK No. Kep-/POJK.04/20. No. 1 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan laporan keuangan berkala diseratai dengan Laporan Akuntan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hasil audit atas perusahaan wajib diumumkan ke publik paling tidak melalui 2 surat kabar harian berbahasa Indonesia, secara periodik dan tepat waktu. Hasil ini mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar agar memacu audit untuk bekerja secara lebih profesional.

Auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan historis suatu entitas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Dalam menyajikan jasa audit ini, auditor memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat manajemen dalam laporan keuangan historis. Keyakinan menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan yang ingin disampaikan oleh auditor bahwa simpulannya adalah benar. Tingkat keyakinan yang dapat dicapai auditor ditentukan oleh hasil pengumpulan bukti. Jasa ini merupakan jasa profesi akuntan publik yang paling dikenal dalam masyarakat, yang berpraktik di Kantor Akuntan Publik dan menyediakan berbagai jasa yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada OJK juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri.

Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar

membutuhkan waktu semakin lama. Hal ini berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti – bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat. Beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay telah banyak oleh para peneliti sebelumnya antara lain Carslaw dan Kaplan (1991), Countis (1976), Dyer dan Mc Hugh (1975), Halim (2000), Givoly (1982), dan Na'im (1999). Beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay telah banyak dilakukan dalam beberapa penelitian sebelumnya yaitu diantaranya seperti ukuran perusahaan, total revenue, tingkat profitabilitas, lamanya menjadi klien KAP, tahun buku perusahaan. Arah hubungan faktor tersebut adalah berhubungan positif sangat kuat dengan audit delay.

Hasil penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), Petronila (2007), dan Kartika (2009), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sementara itu menurut pendapat Boynton dan Kell (dalam Utami, 2006), audit delay dapat berpengaruh positif terhadap audit delay, yang artinya audit delay akan semakin lama

apabila ukuran perusahaan yang akan di audit semakin besar. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Utami (2006), serta Iskandar dan Trisnawati (2010), yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Utami (2006), dan Iskandar dan Trisnawati (2010), menunjukkan hasil bahwa laba/rugi berpengaruh positif terhadap audit delay, yang artinya bahwa perusahaan yang mengumumkan rugi cenderung mengalami audit delay yang lama dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan laba. Sementara itu, menurut hasil Kartika (2009), bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Hossain dan Taylor (1998), tingkat profitabilitas yang diukur dari laba/rugi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), Utami (2006), dan Petronila (2007), opini audit berpengaruh positif terhadap audit delay, yang artinya bahwa audit delay yang relatif lama pada perusahaan yang menerima qualified opinion. Sedangkan menurut hasil Meiden (2007), dan Kartika (2009), bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Ahmad dan Abidin (2008), serta Iskandar dan Trisnawati (2010), bahwa jenis opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay atau audit report lag. Dari hasil uji korelasi antar variabel independen menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antara variabel cabang dalam perusahaan multinasional dan auditor dibandingkan korelasi variabel-variabel perusahaan lainnya.

Faktor lain yang di perkirakan berpengaruh terhadap audit delay adalah jenis industri dan kompleksitas operasi perusahaan. Hasil penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), menunjukkan audit delay perusahaan non financial lebih lama 15 hari daripada perusahaan financial. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan financial tidak

mempunyai saldo persediaan sehingga audit yang diperlukan tidak memerlukan waktu yang cukup lama. Selanjutnya menurut Givolvy dan Palmon, dan Owunsu Ansah (dalam Siuko, 2009), kompleksitas operasi perusahaan telah di temukan dapat memperpanjang audit delay. Hal ini dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kom-pleksitas operasi perusahaan.

Penelitian ini di maksudkan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay, karena faktor-faktor tersebut merupakan hal yang turut mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian Kartika (2009). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan sampel seluruh jenis industri perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Dalam penelitian ini peneliti juga menambahkan dua variabel independen, yaitu jenis industri dan kompleksitas operasi perusahaan. Faktor jenis industri akan diuji kembali, karena terdapat perbedaan hasil, menurut hasil dari Utami (2006), bahwa jenis industri tidak berpengaruh terhadap audit delay, namun menurut Subekti dan Widiyanti (2004), dan Iskandar dan Trisnawati (2010), menemukan bahwa jenis industri berpengaruh negatif terhadap audit delay atau audit report lag. Selanjutnya tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal tersebut sejalan dengan Ahmad dan Abidin (2008), bahwa kompleksitas perusahaan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal tersebut dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan komp-leksitas perusahaan. Variabel yang digunakan antara lain ukuran perusahaan, jenis pendapat akuntan publik, tingkat profitabilitas, pelaporan laba / rugi dan auditor. Waktu penyelesaian audit

cenderung panjang apabila ukuran perusahaan menjadi semakin besar, mendapatkan opini unqualified opinion, tingkat profitabilitas yang rendah dan mengalami kerugian. Subekti dan Widiyanti (2004), berhasil membuktikan bahwa audit delay yang panjang dialami oleh perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi, ukuran perusahaan besar, perusahaan non finansial mendapatkan opini non WTP dan diaudit oleh KAP besar (the big six).

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih banyak perbedaan hasil. Hasil penelitian tersebut beragam, mungkin dikarenakan perbedaan sifat variable independent dan variable dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi statistic yang digunakan. Dari uraian diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, laba rugi operasi, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor mempengaruhi audit delay. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menguji bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, laba rugi operasi, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor mempengaruhi audit delay.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015"**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini auditor dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini

auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini auditor dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012 : 11) metode Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada proposal pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”

Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antar variabel-variabel yang bersangkutan yang kemudian dianalisis. Alasan peneliti menggunakan pedekatan kuantitatif adalah data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneltian ini adalah kausal komperatif. Menurut Yuliyanti (2011 : 45), “Penelitian kausal komperatif adalah penelitian dengan karateristik masalah berupa hubungan sebab-akibat anatar dua variabel atau lebih”

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini cocok menggunakan metode kausal komperatif dengan pendekatan kuantitatif, karena metode ini akan membedakan berbagai macam variabel yang sedang diteliti oleh peneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sebagai alat pengumpulan data. Karena peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada akhirnya ada keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian, peneliti harap terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara browsing via internet dengan alamat resmi www.idx.co.id. Objek yang diteliti adalah perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menunjang keakuratan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi (File Research)

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan File Research dengan metode dokumentasi. Data-data yang dibutuhkan adalah Neraca, Laporan Laba-Rugi, dan Laporan Auditor perusahaan manufaktur sektor indutri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut peneliti dapatkan dengan mengaskes (*browsing*) dari internet dengan alamat *website* www.idx.coid.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Studi kepustakaan merupakan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan

dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan dan *audit delay*.

F. Teknik Analsis Data

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolineaitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Interpretasi dan Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian. Pemaparan lebih rinci mengenali isi dari penelitian tersebut sangatlah dibutuhkan karena hal tersebut sangat mendukung kevalidan dari hasil suatu pebelitian yang telah dilakukan:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,020. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, maka hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Menurut Aisyah (2013), “Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka semakin besar pula perusahaan itu”. Sehingga semakin besar aset perusahaan semakin besar pula perusahaan tersebut. Dalam hal ini Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* karena perusahaan besar umumnya sudah

memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Dan laporan keuangannya telah dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah yang dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan tersebut. sehingga auditor tidak perlu memakan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses peng-auditannya. Selain itu perusahaan besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk menyajikan laporan keuangannya lebih awal atau seawal mungkin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bangkit Sutamat (2017). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*. Namun disis lain hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh indah dan Anisykurlillah (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay.*

2. Pengaruh Laba/Rugi Operasi terhadap *Audit Delay*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial Laba/Rugi perasi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,026. Nilai tersebut lebih besat dari $\alpha = 0.05$, maka hipotesis H0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial Laba/Rugi Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay.*

Laba/rugi menurut Fiatmoko dan Anisykurlillah (2015:5) mencerminkan kinerja perusahaan

yang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Tidak memandang perusahaan tersebut mengalami laba atau pun rugi, auditor dituntut untuk melakukan audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laba/Rugi Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* karena pelaporan Laba/Rugi Operasi dapat digunakan untuk indikator *bad news* atau *good news* atas kinerja manajerial perusahaan dalam tahun buku tersebut. sehingga perusahaan yang mengalami rugi akan cenderung akan mengalami *audit delay* yang lebih panjang dari ada perusahaan yang mengalami laba. Hal ini disebabkan karena auditor akan lebih hati-hati selama proses pengauditan dalam menanggapi kerugian perusahaan, apakah hal tersebut disebabkan oleh kegagalan financial atau kecurangan manajemen. Atau bisa juga perusahaan ingin menunda bad news sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwal ulang penugasan audit.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Anisykurlillah (2014). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel Laba/Rugi Operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*.

3. Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Terhadap *Audit Delay.*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial Opini Audit *Going Concern* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,022. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, maka hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial

Opini Audit *Going Concern* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Opini audit menurut kamus standar akuntansi (Ardiyos, 2007) "adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan." Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* karena ketika perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian, maka auditor aan mencari bukti-bukti penyebab dikeuarkannya opini selain wajar tannpa pengecualian tersebut. Dan pencarian bukti-bukti serta temuan-temuan pendukung opini tersebut akan memakan waktu yang cukup lama sehingga mengindikasikan terjadinya *Audit Delay* yang panjang atau lebih lama.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nengah devi dan I Ketut Budhirtha (2014) yang menyatakan bahwa Opini Audit *Going Concern* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Kartika (2011) yang menyatakan bahwa Opini Audit *Going Concern* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

4. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay* (EPS)

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,561. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial Kompleksitas Operasi

Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Menurut Martius (2012:12), Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit. Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* karena perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang banyak pada umumnya cenderung memilih untuk memakai jasa audit oleh auditor *Big Four* yang sudah memiliki reputasi yang baik dan sudah berpengalaman di-bidangnya sehingga proses peng-auditan akan berjalan lancar dan tidak memakan banyak waktu untuk menyelesaikannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma (2013). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Trisna dan I Ketut Budiartha (2014) yang menyatakan bahwa Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap Audit *Delay*.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi, Opini Audit *Going Concern* dan Komplek-sitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi, Opini Audit *Going Concern* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (EPS). Hasil ini dapat di lihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,021. Dari hasil uji koefisien determinasi di dapatkan hasil 0,145. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang berarti bahwa *Audit Delay* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen sebesar 14,5%.

B. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi, Opini Audit *Going Concern* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Dari hasil pengujian didapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Laba/Rugi Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Opini Audit *Going Concern* berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Delay*.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan

bahwa Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi, Opini Audit *Going Concern* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Nilai R *Square* harga saham dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi, Opini Audit *Going Concern* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan sebesar 14,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 85,5%.

IV. Daftar Pustaka

Aditya, Alfian Nur dan Indah Anisykurillah. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Accounting Analysis Journal. (online), tersedia: http:/ / journal.unnes.ac.id / sju / index.php / aaj. , diunduh 30 Oktober 2016.

Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Ardiyos. 2007. *Kamus Standar Akuntansi*. Citra Harta Prima: Jakarta.

Arens, a.a. 7 J.K. Loebbeck. 1996. *Auditing: Pendekatan Terpadu. Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Arens, A.A, Elder, R, J. A and Beasley, M.S. 2003. *Auditing and Assurance Service: An Intergrated Approach*. Ninth Edition. Prentice Hall. New Jersey.

Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiartha. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan.

Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiartha. 2014. Pengaruh Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Ashton, Robert H., Jhon J. Willing ham, dan Robert K. Elliot. 1987. An Empirical Analysis of Audit Delay. Dalam *Journal of Accounting Research*, 25(2): p:275-292.

Boynton, William dkk. 2002. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga

Dyer, James C. IV. & Arthur J. Mc Hugh. 2004. "The Time Lines of The Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research Volume* 13.No. 2. Pp. 204-219.

Ghizali. 2011. *Analisis Multivariat degan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husaini Usman dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit PT Bumi Aksara : Jakarta.

IAI. 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat: Jakarta.

IAI. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

IAI. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

Kartika, Andi. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 3, No. 2: 152-171

Lee, Ho-Young and Geum-Joo Jahng. 2008. Determinants Of Audit Report Lag: Evidence From Korea – An Examiation Of Auditor-Related Factors. *The Journal Of Applied Business Research – Second Quarter* 2008, 24(2).

Martius. 2012. Analisis Praktik Akuntansi Manajemen pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris di Kawasan Industri Batam). *Artikel*. Program Magister Sains Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang.

Mulyadi, 2013. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3.

Petronila, Thio Anastasia. 2007. Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Atas. *Akuntabilitas*. Maret 2007. Hlm. 129-141.

Puspitasari, Ketut Dian dan Made Yeni Latrini. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Ratnawati dan Toto Sugiharto. 2005. *Audit Delay Pada Industri Real Estate Dan Properti Yang Terdafrar Di Bursa Efekjakarta Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Makalah Disajikan Dalam Seminar Nasional Pesat*, Auditorium Universitas Gunadarma, Jakarta, 23-24 Agustus 2005.

Riduan Tobing dan Nirwana. 2004. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo.

Rahmawati, Zidny. 2015. *Audit Delay Danfaktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).* Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Saputri, Oviek Dewi. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*: Universitas Diponegoro.

Setyorini. 2008. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay. *Fokus Ekonomi*. Vol. 10, No. 3, h. 109 – 121.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Kesepuluh. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Andung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Yulianti, Ani. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Eek Indonesia pada Tahun 2007-2008). *Kripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.

www.idx.co.id